

HUBUNGAN PENGETAHUAN PRIMIGRAVIDA TENTANG KEHAMILAN DENGAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI KEHAMILAN TRIMESTER 1 DI BPS FATHONAH WN

ESTRI KUSUMAWATI

Staf Pengajar Program Studi D-III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Perasaan cemas seringkali menyertai kehamilan terutama pada seorang ibu yang labil jiwanya. Kecemasan ini mencapai klimaksnya nanti pada saat persalinan. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa wanita - wanita yang mengalami kecemasan sewaktu hamil akan lebih banyak mengalami persalinan abnormal. Kecemasan terjadi karenanya kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilannya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil rumusan masalah adakah hubungan pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1 di BPS Fathonah WN.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui hubungan pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1.

Metode Penelitian: merupakan penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di BPS Fathonah WN. Tehnik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sebanyak 37. tehnik pengumpulan data dengan kuesioner dan di analisa dengan menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian didapatkan harga $t = 4,358$ dan nilai r tabel 2,746, karena harga t lebih besar daripada r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1.

Kata Kunci: pengetahuan kehamilan, primigravida, kecemasan trimester 1.

ABSTRACT

Background: Feelings of anxiety often accompany pregnancy especially on a mother's fragile soul. This anxiety reached its climax later in during childbirth. Several studies have shown that women - women who experience anxiety during pregnancy will be more experienced abnormal deliveries. Anxiety occurs hence the lack of knowledge of pregnant women pregnant neighbor. Based on the background, the researchers took the formulation of the problem is there a relationship of knowledge about pregnancy with anxiety of primigravidae

in facing the 1st trimester of pregnancy in BPS Fathonah WN. Research objectives: to determine the relationship of knowledge about pregnancy primigravidae with anxiety in the face of 1st trimester of pregnancy.

Research Methods: *an observational analytic studies with the cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women in BPS Fathonah WN. Sampling techniques with the purposive sampling as many as 37. techniques of data collection by questionnaire and analyzed using the Spearman Rank. Research Findings: The results obtained price and the value $t = 4.358$ r 2.746 table, because the price is greater than r t table then H_0 is rejected and H_a accepted. Based on these results we can conclude there is a relationship between knowledge about pregnancy primigravidae with anxiety in the face first trimester of pregnancy.*

Keywords: *knowledge of pregnancy, primigravidae, anxiety trimester 1.*

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa berkembangnya hasil konsepsi dari awal konsepsi sampai proses awal persalinan (Manuaba,1998). Seorang wanita hamil tidak hanya mengalami proses - proses somatik, tetapi juga mengalami implikasi - implikasi psikologik yang mendalam dan membekas. Perkembangan proses somatik banyak ditentukan oleh keadaan anatomik dan fisiologi, sedang sifat - sifat pengalaman fisiologis sangat erat hubungannya dengan perasaan ibu terhadap dirinya sendiri, terhadap anak yang dikandungnya, terhadap suaminya, dan juga terhadap lingkungan sekitarnya.

Pada trimester pertama sering terjadi fluktuasi lebar aspek emosional sehingga periode ini mempunyai resiko tinggi untuk terjadi gangguan kesehatan

ibu dan janin yang dikandungnya. Salah satu gangguan psikologis adalah reaksi cemas yang ditandai dengan munculnya rasa cemas dan ketakutan yang berlebihan, terutama sekali terhadap hal-hal yang masih tergolong wajar.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa ibu hamil pada bulan Maret 2010, beberapa ibu hamil mengatakan cemas dengan kehamilan yang dialami. Kecemasan itu meliputi kecemasan terhadap keadaan diri sendiri dan keadaan janinnya. Permasalahan ini masih banyak terjadi di masyarakat sehingga penulis tertarik untuk untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester I.

LANDASAN TEORI

1. Pengetahuan

- a. Pengertian Pengetahuan Merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu (Notoatmodjo, 2007).
- b. Tingkat pengetahuan dalam Domain Kognitif: Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehension*), m Aplikasi (*Aplication*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), Evaluasi (*evaluation*)
- c. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo tahun 2003: Tingkat Pendidikan, Informasi, Budaya, Pengalaman, Sosial Ekonomi.

2. Primigravida

Primigravida adalah seorang wanita hamil untuk pertama kali (Mochtar, 1998).

3. Kecemasan

- a. Pengertian Kecemasan
Menurut Sulistyowati tahun 2005 kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu

keadaan yang tidak menyenangkan dan merupakan pengalaman subyektif individu dari individu dan tidak dapat diobservasi secara langsung.

- b. Tahap-tahap kecemasan terbagi atas: tahap satu: reaksi peringatan, tahap dua: tahap resistensi dan tahap tiga: tahap kelelahan.
- c. Penyebab kecemasan menurut Townsend tahun 1996 dibedakan menjadi tiga golongan besar yaitu: Stressor fisik biologik, Stressor psikologi, dan stressor sosial budaya.
- d. Gejala kecemasan menurut Carpenito (1998) bervariasi tergantung tingkat kecemasan yang dialami seseorang yang manifestasi gejalanya terdiri atas kategori fisiologis, emosi, dan kognitif.
- e. Tingkat kecemasan menurut Stuart dan Sundaen (1998) adalah kecemasan ringan, sedang, berat dan panik.
- f. Alat Ukur Kecemasan
Menurut Dadang tahun 2009 untuk mengetahui sejauh mana derajat kecemasan seseorang digunakan alat ukur yang disebut **Hamilton rating scale for anxiety (HRS-A)**. Alat ukur ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok di rinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing gejala diberi penilaian angka (score) antara 0-4. Masing-masing skor tersebut dijumlahkan sehingga dapat diketahui derajat kecemasan seseorang.

4. Kehamilan

- a. Pengertian Kehamilan
Kehamilan adalah masa berkembangnya hasil konsepsi dari awal konsepsi sampai proses awal persalinan (Manuaba, 1998). Menurut Saifuddin tahun 2002 kehamilan dibagi menjadi tiga periode :
 - 1) Triwulan pertama: 0 sampai 12 minggu.

- 2) Triwulan kedua :13sampai 28 minggu.
 - 3) Triwulan ketiga : 28 sampai 40 minggu.
- b. Tanda gejala kehamilan terdiri atas tanda-tanda presumtif, tanda-tanda kemungkinan hamil, dan tanda pasti hamil.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan

dalam Kehamilan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam kehamilan terdiri atas: Paritas, usia, pendidikan, pengetahuan, kunjungan ANC, tingkat ekonomi dan pekerjaan.

Hubungan Pengetahuan Tentang Kehamilan

denganKecemasan dalam Menghadapi Trimester 1

Perilaku (manusia) merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) yang baik yang dapat diamati langsung (perilaku terbuka) maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak lain (perilaku tertutup). Menurut Green dalam Notoatmojo (2003) terbentuknya perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, salah satu adalah faktor predisposisi yang didalamnya mencakup pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan tahap pertama terjadinya perubahan perilaku seseorang. Jika pengetahuannya baik diharapkan pula perilakunya juga baik.

Pengetahuan ibu tentang kehamilan akan mendasari kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1. Kecemasan pada ibu primigravida didasarkan pada ketidaktahuan dalam mengatasi kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1. Paritas, usia, kunjungan ANC serta tingkat ekonomi yang rendah menyebabkan kurangnya pengetahuan primigravida dalam menghadapi kecemasan pada kehamilan trimester 1.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan pendekatan waktu *cross*

sectional. Jenis penelitian *observasional analitik* yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel faktor resiko dan efek (Taufqurrachman, 2009). Pendekatan waktu *cross sectional* yang digunakan yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametris dengan uji korelasi *spearman rank* karena kedua variabel menggunakan skala pengukuran ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di BPS Fathonah WN mulai 1-30 Juni 2010. Responden dalam penelitian ini sejumlah 37 responden.

Karakteristik Responden

Tabel 4.1: Distribusi frekuensi primigravida di BPS Fathonah WN berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	<20	8	21,6
2.	20-30	28	75,7
3.	> 30	1	2,7
Total		37	100,0

Sumber: Data primer tahun 2010

Tabel 4.1 menjelaskan distribusi frekuensi primigravida berdasarkan kelompok umur yang terbanyak adalah umur 20-30 tahun sejumlah 28 primigravida (75,7%). Hanya 1 primigravida yang berumur lebih dari 30 tahun.

Karakteristik primigravida berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

Tabel 4.2 : Distribusi frekuensi primigravida di BPS Fathonah WN berdasarkan tingkat pendidikan.

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Pendidikan dasar	0	27,0
2. 3.	Pendidikan menengah Pendidikan tinggi	22 5	59,5 13,5
Total		37	100,0

Data primer tahun 2010

Sumber:

Tabel 4.2 menjelaskan frekuensi primigravida berdasarkan tingkat pendidikan yang terbanyak adalah tingkat pendidikan menengah yaitu sejumlah 22 primigravida (59,5%), sedangkan yang terkecil adalah primigravida dengan tingkat pendidikan tinggi (diploma dan sarjana).

Karakteristik primigravida berdasarkan pekerjaan
Tabel 4.3 : Distribusi frekuensi ibu hamil Di BPS Fathonah berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Bekerja	25	67,6
0	Tidak bekerja	12	32,4
Total		37	100,0

Sumber: Data primer tahun 2010

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan dari data frekuensi primigravida berdasarkan pekerjaan adalah sebesar 67,6 % (25 primigravida) bekerja sedangkan sebesar 32,4% (12 primigravida) tidak bekerja (ibu rumah tangga)

Pengetahuan

Tabel 4.4 : Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan primigravida tentang kehamilan di BPS Fathonah WN

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Baik	10	27,0
2.	Cukup baik	19	51,4
3.	Kurang baik	8	21,6
Total		37	100,0

Sumber: Data primer tahun 2010

Tabel 4.4 menjelaskan mengenai tingkat pengetahuan primigravida tentang kehamilan dimana

paling banyak memiliki pengetahuan cukup baik sebesar 51,6% (19 primigravida) dan 8 primigravida (21,6%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang kehamilan.

Kecemasan

Tabel 4.5 : Distribusi frekuensi tingkat kecemasan primigravida dalam menghadapi kehamilan trimester 1 di BPS Fathonah WN.

No	Tingkat kecemasan	Frekuensi (f)	Presentas e(%)
1.	Tidak ada kecemasan	2	5,4
2.	Ringan Sedang Berat	10 13 12	27,0 35,1 32,4
3.			
4.			0,0
5.	berat sekali	0	
Total		37	100,0

Sumber: Data primer tahun 2010

Tabel 4.5 menjelaskan mengenai kecemasan primigravida menghadapi kehamilan trimester 1 yaitu 13 primigravida (35,1%) mengalami kecemasan sedang dan hanya 2 primigravida yang tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester.

Hubungan pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1

Tabel 4.6 : Hubungan pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi

kehamilan trimester 1 di BPS Fathonah WN.

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Tingkat kecemasan				
		Tidak cemas	Ringan	Sedang	Berat	Berat sekali
		F %	f %	F %	F %	f %
1 Baik	10	12,7	718,9	12,7	112,7	00
2 Cukup baik	19	12,7	38,1	127,0	513,5	00
3 Kurang baik	8	00	00	25,4	616,2	00
Total	37	25,4	127	135	132,0	00

Tabel 4.6 menjelaskan tentang hubungan pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1. Dimana terdapat 10 primigravida dengan pengetahuan tentang kehamilan baik 1 diantaranya tidak mengalami kecemasan, 7 primigravida mengalami kecemasan ringan sisanya sedang dan berat. Untuk pengetahuan cukup baik terdapat 1 primigravida tidak mengalami kecemasan, 3 primigravida dengan kecemasan ringan, 10 primigravida dengan kecemasan sedang dan 5 primigravida dengan kecemasan berat. Dengan pengetahuan kurang baik terdapat 2 primigravida dengan kecemasan sedang dan 6 primigravida dengan kecemasan berat. Dari semua primigravida yang menjadi responden tidak ada yang mengalami kecemasan berat.

Hasil uji analisa bivariat antara pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1 dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametris dengan uji korelasi *Spearman Rank* dengan ketentuan bahwa jika harga r_s hitung lebih besar r_s tabel maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 = Tidak ada hubungan antara pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1.

H_a = Ada hubungan antara pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1.

Hasil penelitian menyebutkan untuk $n = 37$ dengan taraf kesalahan 1 % dengan r hitung = 0,593, karena $n > 30$. Hasil perhitungan didapatkan harga $t = 4,358$ dan harga r tabel sebesar 2,746. ternyata harga t lebih besar daripada harga r tabel ($4,358 > 2,746$) dengan demikian H_0 yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1 ditolak, dan H_a diterima. Jadi, kesimpulannya terdapat hubungan antara pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1.

Pembahasan

Pengetahuan primigravida tentang kehamilan

Pengetahuan dipengaruhi beberapa faktor antara lain umur, tingkat pendidikan, informasi dan pengalaman. Berdasarkan tabel 4.2, lebih dari 60% primigravida memiliki pendidikan terakhir pendidikan menengah keatas dimana dengan pendidikan yang lebih tinggi menyebabkan seseorang membuka pikirannya untuk menerima hal-hal baru dan berpikir ilmiah. Hal ini sesuai Notoatmojo (2003) yang menyatakan pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.

Informasi dan pengalaman akan menambah informasi yang bersifat informal bagi seseorang. Hal ini dapat diperoleh ketika seseorang melakukan interaksi dengan orang lain saat seseorang bekerja ataupun saat seseorang melakukan hubungan sosial.

Data pada tabel 4.3, yang menjelaskan bahwa lebih dari 60% primigravida bekerja yang

Memungkinkan primigravida mendapatkan informasi dan pengalaman tentang kehamilan dari orang lain. Hal ini akan menambah pengetahuan primigravida tentang kehamilan sesuai dengan Notoatmojo (2003) yang menyatakan seseorang yang mempunyai informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang luas. Jika pengetahuannya baik diharapkan pula perilakunya juga baik.

Kecemasan primigravida dalam menghadapi kehamilan trimester 1

Dari tabel 4.1 tentang distribusi frekuensi primigravida di BPS Fathonah WN berdasarkan umur, masih terdapat primigravida yang berumur kurang dari 20 tahun (21,6%), ternyata kecemasan yang dialami lebih berat dibandingkan primigravida yang berusia 20-30 tahun (lampiran). Faktor umur ikut menentukan tingkat kecemasan, yaitu kecemasan sering terjadi pada golongan usia muda. Menurut Hamilton (1995) faktor umur yang muda lebih mudah menderita stress daripada umurtua.

Menurut Husodo dalam sutantinah (2003), menyatakan bahwa pekerjaan juga berpengaruh dalam menentukan stressor seseorang yang mempunyai aktivitas bekerja di luar rumah memungkinkan mendapat pengaruh yang banyak dari teman dan berbagai informasi serta pengalaman dari orang lain dapat mempengaruhi cara pandang seseorang dalam menerima stressor dan mengatasinya. Tabel 4.3 menjelaskan distribusi frekuensi primigravida berdasarkan pekerjaan dimana sekitar 67,6% responden bekerja di luar rumah yang memungkinkan mendapatkan pengaruh yang banyak dari teman dan berbagai informasi serta pengalaman dari orang lain khususnya ibu hamil akan memperoleh banyak informasi dan pengalaman mengenai kehamilan dari orang lain. Bertambah informasi serta pengalaman dari orang lain akan mengurangi kecemasan seseorang.

Hubungan pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1

Tabel 4.6 menjelaskan tentang semakin baik tingkat pengetahuan primigravida maka semakin rendah tingkat kecemasan primigravida dalam menghadapi kehamilan trimester 1, sebaliknya semakin kurang baik pengetahuan primigravida semakin tinggi kecemasan yang dialami dalam menghadapi kehamilan trimester 1. Hal ini sesuai dengan Soewandi (1997) yang mengatakan bahwa pengetahuan yang rendah mengakibatkan seseorang mudah mengalami stress. Stress dan kecemasan dapat terjadi pada individu dengan tingkat pengetahuan rendah, disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh.

Tingkat pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan individu itu sendiri. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan seseorang lebih banyak memperoleh informasi dan pengalaman. Tabel 4.2 menjelaskan bahwa lebih dari 50 % responden yang berpendidikan menengah keatas.

Hal ini dapat mengurangi tingkat kecemasan seseorang dalam menghadapi sesuatu khususnya disini adalah kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh WHO yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan menengah ke bawah cenderung mendapatkan kecemasan daripada tingkat pendidikan menengah ke atas. Keadaan ini dikarenakan responden yang berpendidikan menengah ke atas berfikir lebih obyektif dan berwawasan luas serta mampu memikirkan penjelasan masalahnya.

Menurut Husodo dalam sutantinah (2003), menyatakan bahwa pekerjaan juga berpengaruh dalam menentukan stressor seseorang. Seseorang yang mempunyai aktivitas bekerja di luar rumah memungkinkan mendapat pengaruh yang banyak dari teman dan berbagai informasi serta pengalaman

dari orang lain yang dapat mempengaruhi cara pandang seseorang dalam menerima stressor dan mengatasinya. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.3 yang menjelaskan distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan pekerjaan dimana sekitar 67,6% responden bekerja di luar rumah.

Bertambahnya pengalaman dan informasi menyebabkan bertambah pula pengetahuan seseorang, sehingga tingkat kecemasan dapat dapat berkurang. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian dari Ratna Yanti Kusumaningrum (2009) yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Nyeri Haid Primer dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi *Menarche* pada Siswi Kelas IV SDN Mangkubumen Lor No.15 Surakarta" yang hasilnya ada hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan nyeri haid primer dengan tingkat kecemasan menghadapi *menarche* pada siswi kelas IV SDN Mangkubumen lor no. 15 Surakarta dengan keeratatan agak rendah atau sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada hubungan negatif antara pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1 di BPS Fathonah WN. Dengan harga $t = 4,358$ dan harga r tabel 2,746 (t lebih besar dari r tabel).
2. Pengetahuan primigravida tentang kehamilan di BPS Fathonah adalah baik (27%), cukup baik (51,4%) dan kurang baik (21,6%).
3. Kecemasan yang dialami primigravida dalam menghadapi kehamilan trimester 1 di BPS Fathonah meliputi tidak ada kecemasan (5,4%), kecemasan ringan (51,4%), kecemasan sedang (35,1%), kecemasan berat (32,4) dan tidak ada primigravida yang mengalami kecemasan berat sekali.

Saran

1. Bagi Bidan

Tenaga kesehatan khususnya bidan setelah mengetahui hubungan pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester 1 diharapkan senantiasa memberikan informasi pada primigravida tentang kehamilan khususnya trimester 1 yang meliputi tanda-tanda kehamilan dan perubahan fisiologis sebagai upaya mengurangi kecemasan dalam menghadapi kehamilan.

2. Bagi Primigravida

Bagi primigravida diharapkan senantiasa menambah informasi tentang kehamilan khususnya kehamilan trimester 1 yang meliputi tanda-tanda kehamilan dan perubahan fisiologis sebagai upaya mempersiapkan kehamilan sehingga kemungkinan kecemasan yang muncul sewaktu hamil dapat dikurangi.

DAFTAR PUSTAKA

Admin, 2009. *Gangguan Cemas Pada Ibu Hamil*. <http://www.goggle.co.id> diakses tanggal 2 februari 2010

Arikunto, S., 2002. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Rineka Cipta, Jakarta

Bobak, I.M., 1995, *Maternity Nursing*, St. louis, Missouri

Carpenito, L.J., 2000, *Diagnosa Keperawatan. Aplikasi Pada Praktek Klinis*, Edisi 6, Alih Bahasa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Bandung

Hamilton, D, M., 1995, *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*, Edisi 6, Cetakan 1, Alih Bahasa Yasmin Asih, EGC, Jakarta

Hawari, D. 2008. Manajemen Stress, Cemas dan Depresi. FKUI. Jakarta.

- Hidayat.A.A. 2007. Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisa Data. *Salemba Medika. Jakarta.*
- Kaplan, H.I. dan Sedock, B.J.. 1997. *Sinopsis Psikiatri*. Edisi 7. Jilid II. Ahli Bahasa Widjadja Kusuma. Binarupa Aksara. Jakarta
- Kartono, K.. 1996. Psikologi Wanita, Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek. *Jilid II.Mandar Maju. Bandung*
- Manuaba, I.B.G.1998. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. *EGC. Jakarta*
- Meiliya, E.. 2000. Tingkat kecemasan suami dalam pendampingan Calon Ibu Saat Persalinan Kala I di RS Khusus Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Bantul. *Skripsi Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta.*
- Mitra Riset. 2008. kecemasan atau ansietas. <http://www.mitrariset.com/2008/1/kecemasan-atau-ansietas.html>. diakses tanggal 13 Maret 2009.
- Mochtar, R., 1998, *Sinopsis Obstetri*, Jilid I, EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rhineka Cipta. Jakarta
- Nursalam.2008. Konsep Dan Penerapan Metdologi Penelitian Ilmu ' Keperawatan. *Salemba Medika. Jakarta.*
- Retna ambarwati.eny. 2008. Faktor - faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu primigravida di rumah bersalin amanda, patukan, gamping. <http://enyretnaambarwati.blogspot.com/2010/04/faktor2-yang-mempengaruhi-kecemasan.html>. Diakses tanggal 13 juli 2010.
- Saifuddin, A.B., 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Maternal Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka, Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Soekanto,S.2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Stuart, G.W. dan Sundeen S.J.1998. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi III Cetakan I.EGC.Jakarta
- Sugiyono.2004. *Statistika Untuk Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Rineka Cipta. Jakarta
- Sutantinah. 2003. Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida dan Multigravida Menghadapi Persalinan. KTI Politeknik KesehatanSurakarta Jurusan Kebidanan.
- Taufqurrachman, M.A. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. UNS Press. Surakarta
- Townsend, S.. 1996. *Psikiatri Mental Health Nursing, Konsep of Care 2nd Edition*, Philadelphia. FA Dawis Company
- Wiknjasastro, H.. 2002. *Ilmu Kebidanan* , Edisi 3,Cetakan VI. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta